

## INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh asap rokok terhadap alveoli tikus (*Rattus norvegicus*) setelah diinhalasi asap rokok kretek (Sampoerna) dan rokok putih (Kansas). Pengaruh dari masing-masing rokok tersebut dapat dilihat pada gambaran histologinya, sehingga terlihat jelas perbedaannya.

Penelitian ini menggunakan hewan uji tikus yang dibagi dalam 3 kelompok, kelompok I sebagai kontrol (K), Kelompok II sebagai perlakuan I (P<sub>1</sub>) yang diinhalasi asap rokok kretek dan kelompok III sebagai kelompok perlakuan II (P<sub>2</sub>) yang diinhalasi asap rokok putih. Masing-masing perlakuan diinhalasi selama 35 hari. Pada hari ke 36 dibuatlah preparat mikroanatomi alveoli dengan menggunakan pewarnaan HE (*HematoxilinEosin*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok perlakuan organ alveoli mengalami perubahan yaitu adanya penebalan septa dengan infiltrasi limfosit pada septa interstitialis, namun pada kelompok perlakuan I (P<sub>1</sub>) yang diinhalasi asap rokok kretek jauh lebih besar mengalami perubahan dibanding kelompok perlakuan II (P<sub>2</sub>) yang diinhalasi asap rokok putih.

kata kunci : alveoli, rokok putih, rokok kretek